

PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN DENGAN OPINI AUDIT SEBAGAI PEMODERASI (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2017)

Yashinta Lyara¹⁾, Yuneita Anisma²⁾, R. Adri Satriawan S²⁾

1) Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau

2) Dosen Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau

Email : Shintalyara@gmail.com

The effect of Profitability, Firm Size, and Firm Age on Timeliness of Financial Reporting with Audit Opinion as Moderating (Emprical study on Manufacturing Companies listed on BEI for the period 2014-2017)

ABSTRACT

This study aims to prove the influence Of Profitability, Firm Size, and Firm Age on Timeliness of Financial Reporting with Audit Opinion as the moderating. The population in this study are all companies listed on the Stock Exchange in 2014 – 2017. Samples were companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), which is engaged in manufacturing. Samples taken as many as 66 manufacturing companies, determined by purposive sampling method. Data was collected using non-participant observation. Analysis technique used is the Logistic Regression Analysis by using Moderated Regression Analysis. The type of data in this research are secondary data from the audited financial statements of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the year 2014-2017 and report the performance of companies listed on the Stock Exchange . The data is sourced from www.idx.co.id. The results of this study are 1. There is effect of profitability on the timeliness of financial reporting in companies. 2. There are firm size influence the timeliness of financial reporting in companie. 3. There are firm age influence the timeliness of financial reporting in companie. 4. Audit opinion is able to moderate the influence of profitability on the timeliness of financial reporting. 5. Audit opinion is able to moderate the influence of firm size on the timeliness of financial reporting. 6. Audit opinion is able to moderate the influence of firm age on the timeliness of financial reporting.

Keywords : Profitability, Firm Size, Firm Age, Audit Opinion, Timeliness of Financial Reporting.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan alat bagi perusahaan untuk menguji dan menganalisis kondisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan

memberikan informasi yang dapat digunakan oleh pihak internal maupun pihak eksternal seperti investor, kreditor, dan pemasok untuk mengambil keputusan. Ketepatan waktu pelaporan keuangan

merupakan karakteristik penting bagi laporan keuangan. Selain itu, laporan keuangan yang dilaporkan secara tepat waktu akan mengurangi risiko ketidaksesuaian penafsiran informasi yang disajikan.

Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan keuangan, maka informasi yang diberikan akan kehilangan relevansinya. Informasi yang relevan adalah informasi yang *predictable*, mempunyai *feed back value* serta tepat waktu (Annisa, 2004). Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia telah diatur dalam UU No. 8 Tahun 1995 tentang pasar modal. Berdasarkan peraturan Pasar Modal yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29/POJK.04/2016 tentang laporan tahunan emiten atau perusahaan publik yang mana emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada otoritas jasa keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir.

Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban (*stewardship*) manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka (PSAK 01, 2012: 5). Untuk memenuhi tujuan tersebut, laporan keuangan suatu entitas harus memiliki karakteristik kualitatif tertentu.

Adapun kasus-kasus pelanggaran ketepatan waktu terhadap aturan yang telah diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mencatat ada sebanyak 33 kasus pelanggaran di pasar modal pada tahun 2013. Pada tahun 2014 selanjutnya, berdasarkan catatan Bursa batas waktu penyampaian laporan keuangan interim periode 30 Juni 2014, dimana tanggal 4 Agustus 2014 laporan tersebut telah ditelaah secara terbatas atau yang diaudit oleh akuntan publik. Hasilnya sebanyak 23 emiten terlambat menyampaikan laporan keuangan interim yang berakhir per 30 Juni 2014. Pada periode 31 Desember 2015, perdagangan saham 18 perusahaan tercatat karena belum menyampaikan laporan keuangan. Pada tahun 2016, terdapat sebanyak 16 perusahaan tercatat ataupun emiten yang dihentikan sementara perdagangan (suspensi) efek di pasar reguler atau pasar tunai oleh Bursa Efek Indonesia. (www.idx.go.id).

Penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian Saputra dan Ramantha (2017) yang meneliti tentang bagaimana Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dengan Opini Audit sebagai Pemoderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia dan Penelitian Valentinda dan Gayatri (2018) yang meneliti tentang bagaimana Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Perusahaan, *Leverage*, dan Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada perusahaan bank yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.

Hasil dari penelitian Saputra dan Ramantha (2017) yaitu menunjukkan profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan, ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, opini audit mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, dan opini audit tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan hasil dari penelitian Valentina dan Gayatri (2018) adalah profitabilitas dan leverage tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dan ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, dan umur perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lagi mengenai **“Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dengan Opini Audit sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2017)”**.

TINJAUAN PUSTAKA

Agency Theory

Agency Theory dapat dipandang sebagai suatu model kontraktual antara dua atau lebih orang (pihak), dimana salah satu pihak disebut *agent* dan pihak yang lain disebut *principal*. *Principal* mendelegasikan pertanggungjawaban

atas *decision* making kepada *agent*, hal ini dapat pula dikatakan bahwa *principal* memberikan suatu amanah kepada *agent* untuk melaksanakan tugas tertentu sesuai dengan kontrak kerja yang telah disepakati. Wewenang dan tanggung jawab *agent* maupun *principal* diatur dalam kontrak kerja atas persetujuan bersama (Jensen & Meckling, 1976: 276).

Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Y)

Keputusan Otoritas Jasa Keuangan tentang penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik nomor X.K.2 sebagaimana dimuat dalam lampiran, Laporan keuangan berkala yang dimaksud dalam peraturan ini adalah laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan tengah tahunan emiten atau perusahaan publik. Diatur dalam PSAK 1 Tahun 2012: 6, emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan berkala kepada OJK dan LK yang terdiri atas :

- a) Laporan posisi keuangan (neraca)
- b) Laporan laba rugi komprehensif
- c) Laporan perubahan ekuitas
- d) Laporan arus kas
- e) Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif, jika emiten atau perusahaan publik menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif
- f) Catatan atas laporan keuangan

Profitabilitas (X_1)

Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk

menghasilkan laba bagi perusahaannya. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan yang mengalami berita baik akan cenderung menyerahkan laporan keuangannya tepat waktu (Alexius, 2012).

Menurut Agus Sartono (2009: 122) dalam mengartikan Profitabilitas sebagai berikut :“Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri”. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisa profitabilitas ini misalnya pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk dividen. Semakin tinggi profitabilitasnya berarti semakin baik sedangkan Menurut Munawir (2002: 33) dalam bukunya *Analisa Laporan Keuangan* mengartikan Profitabilitas sebagai berikut: “Rentabilitas atau *profitability* adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif”.

Ukuran Perusahaan (X₂)

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Pada dasarnya menurut Edy Suwito dan

Arleen Herawaty (2005: 138) ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori yaitu : “perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium-size*) dan perusahaan kecil (*small firm*). Penentuan ukuran perusahaan ini didasarkan kepada total asset perusahaan”.

Umur Perusahaan (X₃)

Umur perusahaan merupakan awal perusahaan melakukan aktivitas operasional hingga dapat mempertahankan *going concern* perusahaan tersebut atau mempertahankan eksistensi dalam dunia bisnis, Nugroho (2012). Sedangkan Harry (2011) mengemukakan bahwa persero memiliki umur yang tidak terbatas, sesuai dengan asumsi kesinambungan usaha/*going concern*. Artinya umur perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kesinambungan usahanya.

Berdasarkan beberapa definisi yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa umur perusahaan adalah lamanya waktu hidup suatu perusahaan yang menunjukkan bahwa perusahaan tetap eksis, mampu bersaing dalam dunia usaha dan mampu mempertahankan kesinambungan usahanya serta merupakan bagian dari dokumentasi yang menunjukkan tujuan dari perusahaan tersebut.

Dalam melakukan suatu pengukuran terhadap umur perusahaan Ulum (2009: 203) mengemukakan bahwa: “Umur perusahaan dihitung mulai tanggal IPO hingga tanggal laporan tahunan”. Sedangkan Collins dan Porras (2001: 17) mengemukakan bahwa: “Perusahaan termuda yang

kami pelajari didirikan pada tahun 1945 dan perusahaan tertua yang kami pelajari didirikan tahun 1812". Pernyataan yang dikemukakan oleh Collins dan Porras tersebut menunjukkan bahwa umur perusahaan juga dapat diukur dari tahun pendirian suatu perusahaan.

Opini Audit (Z)

Menurut Arens (2010: 4) audit adalah suatu proses yang sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai informasi tingkat kesesuaian antara tindakan atau peristiwa ekonomi dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta melaporkan hasilnya kepada pihak yang membutuhkan, dimana auditing harus dilakukan oleh orang yang berkompeten dan independen. Ada beberapa macam jenis audit, diantaranya yaitu audit laporan keuangan. Audit laporan keuangan (*financial statement audit*) berkaitan dengan kegiatan memperoleh dan mengevaluasi bukti tentang laporan-laporan entitas dengan maksud agar dapat memberikan pendapat apakah laporan-laporan tersebut telah disajikan secara wajar sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, yaitu prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum (Boynton *et.al*, 2003: 6). Tujuan audit atas laporan keuangan oleh auditor independen adalah untuk menyatakan pendapat apakah laporan keuangan klien telah disajikan secara wajar, dalam segala hal yang material, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum (Rahayu dan Suhayati 2010: 93). Pernyataan pendapat auditor harus didasarkan atas audit yang dilaksanakan berdasarkan standar

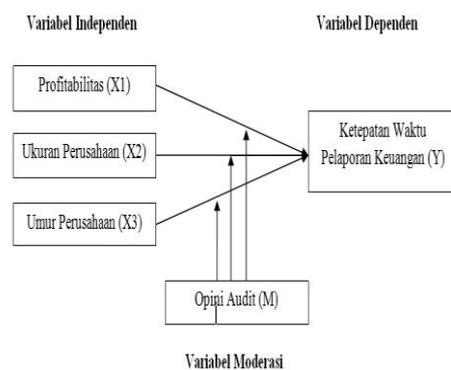
auditing dan temuan-temuannya (SPAP, 2011: 508.1).

Hipotesis

- H₁ : Profitabilitas berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.
- H₂ : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.
- H₃ : Umur Perusahaan berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.
- H₄ : Opini audit memperkuat pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan
- H₅ : Opini audit memperkuat pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan
- H₆ : Opini audit memperkuat pengaruh Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Model Penelitian

Gambar 1
Model Penelitian



METODE PENELITIAN

Lokasi dilaksanakan penelitian adalah dengan mengambil data di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada

perusahaan manufaktur. Alasan peneliti mengambil perusahaan manufaktur karena perusahaan manufaktur merupakan perusahaan terbanyak yang ada di BEI. Periode penelitian dilaksanakan dari periode 2014-2017.

Sampel penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bergerak dalam perusahaan manufaktur. Dengan metode *purposive sampling* ini diharapkan dapat mewakili populasinya dan tidak menimbulkan bias bagi tujuan penelitian. Sampel dipilih dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama periode penelitian yaitu tahun 2014 -2017.
2. Menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen selama tahun 2014 -2017.
3. Memiliki data yang lengkap dan mendukung (variabel dependen dan variabel independen) dalam penelitian ini selama periode penelitian tahun 2014 -2017.

Objek dalam penelitian ini adalah semua klasifikasi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan berturut-turut mulai tahun 2014, 2015, 2016, dan 2017. Berdasarkan kriteria dalam pemilihan sampel, maka sampel perusahaan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 66 perusahaan, sehingga jumlah sampel total dengan periode penelitian 4 tahun adalah 264 perusahaan.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan auditan perusahaan yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014 -2017 dan laporan kinerja perusahaan yang terdaftar di BEI. Data tersebut bersumber dari www.idx.co.id. Atau laporan keuangan tahunan auditan yang telah dipublikasikan dan tersedia di Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) Pekanbaru. Teknik pengolahan data memakai program aplikasi *Statistical Package for Social Sciences (SPSS) Ver. 20*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1

Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Mean	Stdev
(ROA)	264	-11,44	11280,48	53,7373	705,58605
(SIZE)	264	11,71	33,32	25,2654	4,85497
(AGE)	264	,00	7,61	3,9472	2,21527
(OPINI)	264	,00	1,00	,9962	,06155
(TIME)	264	,00	1,00	,9470	,22452
listwise	264				

Sumber : *Data Olahan, 2019*

Gambaran mengenai variabel-variabel penelitian yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan opini audit. Tabel *descriptive statistics* menunjukkan angka minimum, maksimum, *mean*, dan standar deviasi dari penyebaran data hasil rekap kuesioner yang dapat dilihat pada tabel.

Uji Analisis Regresi Logistik

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi logistic (*Binary Logistic Regression*). Teknik ini digunakan karena variabel terikat dalam penelitian ini yaitu *transfer pricing* bersifat dikotomus atau merupakan variabel *dummy* (Ghozali, 2011: 225).

Teknik analisa dalam mengolah data ini tidak memerlukan lagi uji

normalitas dan uji asumsi klasik pada variabel bebasnya (Ghozali, 2011: 225). Model atau rumus regresi logistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

Uji Kelayakan Model Regresi

Tabel 2

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	5,374	8	,717

Sumber : Data Olahan, 2019

Hasil perhitungan *chi-square* pada Hosmer and Lemeshow menunjukkan nilai 5,374 dengan probabilitas signifikansi sebesar 0,717 yang nilainya diatas 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan mampu memprediksi nilai observasinya dan H0 diterima.

Uji Keseluruhan Model

Tabel 3

Nilai -2Log Likelihood

-2LL awal (<i>Bn</i> = 0)	109.477
-2LL akhir (<i>Bn</i> = 1)	103.838
Penurunan -2LL	5,639

Sumber : Data Olahan, 2019

Hasil perhitungan yang dilakukan oleh SPSS didapati nilai -2LL yaitu satu model yang hanya memasukkan konstanta (*block number* = 0) sebesar 109.477 dan variabel Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Opini Audit dan Ketetapan Waktu (*block number* =1) yaitu sebesar 103,838, dari kedua hasil tersebut dapat diketahui bahwa terdapat penurunan nilai -2LL sebesar 5,639 yang menunjukkan bahwa model regresi

yang digunakan lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	103,838 ^a	,221	,262

a. Estimation terminated at iteration number 11 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber : Data Olahan, 2019

Dari hasil perhitungan yang tampak pada tabel 4 di atas, nilai *Nagelkerke R Square* adalah sebesar 0,262 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 26,2% sedangkan sisanya sebesar 73,8% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian.

Hasil Uji Matriks Klasifikasi

Tabel 5

Classification Table^a

		Predicted			Percentage Correct
		Ketetapan Waktu (TIME)			
Observed		,00	1,00		
Step 1	Ketetapan Waktu (TIME)	0	14		,0
		0	250		100,0
	Overall Percentage				94,7

a. The cut value is ,500

Sumber : Data Olahan, 2019

Berdasarkan hasil pengujian, kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan perusahaan melakukan ketetapan waktu penyerahan laporan keuangan adalah 94,7%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menunjukkan model

regresi yang digunakan, terdapat sebanyak 250 sampel (94,7%) yang diprediksi akan melakukan ketetapan waktu penyerahan laporan keuangan dari total 264 sampel yang melakukan ketetapan waktu penyampaian laporan keuangan.

Analisis Regresi Logistik dengan Persamaan dan Hipotesis

Tabel 6
Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
							Lower	Upper
Step 1 ^a								
X1	.107	.061	3,140	1	.036	1,113	.989	1,253
X2	.750	1867,361	.320	1	.022	2,118	.000	.
X3	.101	.119	.714	1	.038	.904	.716	1,142
X1_M	.335	1341,3	.130	1	.003	.433	.000	.
X2_M	.838	1867,1	.467	1	.015	.433	.000	.
X3_M	.634	1802,94	.134	1	.034	.003	.000	.
Constant	5,363	1,982	7,319	1	.007	213,413		

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3, X2_M.

Sumber : Data Olahan, 2019

Dari tabel 6 di atas, maka persamaan regresi logistik yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

$$Y = 5,363 + 0,107ROA + 0,750SIZE + 0,101AGE + 0,336X1_M + 0,838X2_M + 0,634X3_M + e$$

Tabel 4.7 di atas menunjukkan hasil uji hipotesis antara variabel independen dengan variabel dependen sebagai berikut :

a) Profitabilitas memiliki nilai koefisien regresi = 0,107 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,036 yang berarti lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun

2014-2017. Dengan demikian, H1 diterima.

b) Ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien regresi = 0,750 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,022 yang berarti lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. Dengan demikian, H2 diterima.

c) Umur perusahaan memiliki nilai koefisien regresi = 0,101 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,038 yang berarti lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. Dengan demikian, H3 diterima.

d) Interaksi antara profitabilitas dengan opini audit memiliki nilai koefisien regresi = 0,336 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,003 yang berarti lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa opini audit mampu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. Dengan demikian, H4 diterima.

e) Interaksi antara ukuran perusahaan dengan opini audit memiliki nilai koefisien regresi = 0,838 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,015 yang berarti lebih

kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa opini audit mampu memperkuat pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. Dengan demikian, H5 diterima.

- f) Interaksi antara umur perusahaan dengan opini audit memiliki nilai koefisien regresi = 0,634 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,034 yang berarti lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa opini audit mampu memperkuat pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. Dengan demikian, H6 diterima.

Pembahasan

a. Pengaruh Profitabilitas Dengan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Dari tabel 4.7 di atas diketahui bahwa variabel Profitabilitas memiliki nilai p-value sebesar 0,036 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka hipotesis awal yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketetapan waktu pelaporan keuangan diterima.

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Rasio ini juga dapat menjadi ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2013: 196). Perusahaan yang profitabilitasnya tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangannya menyerahkan laporan

keuangan secara tepat waktu (Hilmi dan Ali, 2008).

Menurut penelitian Apriani (2017) yang menyatakan Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Menurut penelitian Hastuti (2015) dan Hantono (2015) juga menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

b. Pengaruh Antara Ukuran Perusahaan Dengan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Dari tabel 4.7 di atas diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki nilai p-value sebesar 0,022 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka hipotesis awal yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketetapan waktu pelaporan keuangan diterima.

Pada dasarnya menurut Edy Suwito dan Arleen Herawaty (2005: 138) ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori yaitu : “perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium-size*) dan perusahaan kecil (*small firm*). Penentuan ukuran perusahaan ini didasarkan kepada total asset perusahaan”.

Beberapa penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu telah banyak dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Valentina dan Gayatri (2018) menemukan bukti empiris bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Menurut penelitian Saputra dan Ramantha (2017), Sanjaya dan Wirawati (2016), dan

Hastuti (2015) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

c. Pengaruh Antara Umur Perusahaan Dengan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Dari tabel 4.7 di atas diketahui bahwa variabel umur perusahaan memiliki nilai p-value sebesar 0,038 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka hipotesis awal yang menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan diterima.

Kiesso dalam penelitian Devi Frildawati (2009) menyatakan bahwa “perusahaan didirikan untuk waktu yang tidak terbatas atau panjang, tidak didirikan untuk beberapa tahun saja. Umur perusahaan adalah lamanya perusahaan tersebut beroperasi. Umur perusahaan dihitung dari tanggal berdirinya perusahaan tersebut hingga saat ini”. Umur perusahaan merupakan hal yang dipertimbangkan investor dalam menanamkan modalnya, umur perusahaan mencerminkan perusahaan tetap *survive* dan menjadi bukti bahwa perusahaan mampu bersaing dan dapat mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian.

Menurut penelitian Valentina dan Gayatri (2018) menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sejalan dengan penelitian Irvan (2016), Wijayanti (2014), dan Gunawan (2015) menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

d. Pengaruh Moderasi Opini Audit terhadap hubungan antara Profitabilitas dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Dari tabel 4.7 di atas diketahui bahwa variabel profitabilitas yang diperkuat oleh opini audit memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan nilai p-value sebesar 0,003 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka hipotesis awal yang menyatakan bahwa Opini audit memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan diterima.

Tahap akhir dari proses audit adalah pemberian opini dari auditor eksternal mengenai kewajaran suatu laporan keuangan. Opini audit adalah pendapat akuntan independen atas laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit. Wajar tidak sama dengan benar, wajar berarti laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu, karena dapat digunakan sebagai berita baik yang harus segera diketahui publik (Marathani, 2013). Namun, profitabilitas yang tinggi tidak menjamin perusahaan akan diberikan opini audit wajar tanpa pengecualian, bahkan perusahaan dengan profitabilitas rendah dapat pula memperoleh opini audit wajar tanpa pengecualian (Mellyana dan Astuti, 2005). Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang tinggi saja tidak cukup bagi perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu, melainkan

perusahaan juga akan memperhatikan opini audit yang diberikan oleh auditor. Hasil penelitian Hantono (2015) menyatakan bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan berhubungan dengan pendapat auditor, di mana apabila auditor memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian maka perusahaan cenderung tidak akan terlambat untuk menyampaikan laporan keuangan. Sebaliknya, apabila auditor memberikan pendapat selain wajar tanpa pengecualian, maka perusahaan cenderung akan terlambat untuk menyampaikan laporan keuangan. Sejalan dengan penelitian Irvan (2016), Hastuti (2015), dan Arfan dan Bakar (2012) menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

e. Pengaruh Moderasi Opini Audit terhadap hubungan antara Ukuran Perusahaan dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Dari tabel 4.7 di atas diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan yang diperkuat oleh opini audit memiliki pengaruh terhadap ketetapan waktu pelaporan keuangan dengan nilai p-value sebesar 0,015 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka hipotesis awal yang menyatakan bahwa Opini audit memperkuat pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan diterima.

Turel (2010: 227–240) menyatakan bahwa perusahaan yang memperoleh opini audit selain wajar tanpa pengecualian cenderung lebih lama untuk menyampaikan laporan keuangan dibandingkan perusahaan

yang memperoleh opini wajar tanpa pengecualian. Oleh karena itu, semakin besarnya perusahaan saja belum cukup untuk menjamin perusahaan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu, melainkan perusahaan harus memperoleh opini wajar tanpa pengecualian agar semakin tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan, dikarenakan opini wajar tanpa pengecualian dianggap sebagai berita baik yang harus diketahui oleh publik.

Selain pertimbangan pada kemudahan perusahaan dalam mendapatkan dana, McKnown *et al.* (1991) dalam Alexander (2014) mengatakan bahwa perusahaan besar lebih banyak menawarkan *fee* audit tinggi daripada yang ditawarkan oleh perusahaan kecil. Dalam kaitannya mengenai kehilangan *fee* audit yang signifikan tersebut, auditor dapat meragukan pengeluaran opini audit *going concern* pada perusahaan besar. Sejalan dengan penelitian Alichia (2013), opini audit diduga mampu memoderasi Ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

f. Pengaruh Moderasi Opini Audit terhadap hubungan antara Umur Perusahaan dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Dari tabel 4.7 di atas diketahui bahwa variabel umur perusahaan yang diperkuat oleh opini audit memiliki pengaruh terhadap ketetapan waktu pelaporan keuangan dengan nilai p-value sebesar 0,034 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka hipotesis awal yang menyatakan bahwa Opini audit memperkuat pengaruh umur perusahaan terhadap

ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Novelia Sagita Indra dan Dicky Arisudhana (2012) menyatakan bahwa semakin lama umur perusahaan, maka Opini audit yang dikeluarkan terjadi semakin kecil, karena perusahaan yang memiliki umur lebih tua dinilai lebih mampu dalam mengumpulkan, memproses, dan menghasilkan informasi pada saat diperlukan karena telah memiliki pengalaman yang cukup banyak dalam hal tersebut.

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Simpulan

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2014-2017.
2. Terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2014-2017.
3. Terdapat pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2014-2017.
4. Opini Audit dapat memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan pada perusahaan manufaktur yang

terdaftar di BEI Periode 2014-2017.

5. Opini Audit dapat memperkuat pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2014-2017.
6. Opini Audit dapat memperkuat pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2014-2017.

Keterbatasan

Sebaiknya penelitian selanjutnya menambah jumlah obyek penelitian dengan memperluas ke jenis sektor industri lain, memperpanjang periode pengamatan dan menguji faktor-faktor lain yang diperkirakan memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan tapi belum diuji pada penelitian ini sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat dan dapat digeneralisasikan. Dan juga Selain menggunakan data sekunder penelitian selanjutnya dapat menggunakan data primer, seperti melakukan wawancara intensif mengenai alasan keterlambatan dalam pelaporan keuangan perusahaan.

Saran

Implikasi kebijakan direkomendasikan untuk pihak-pihak yang berhubungan dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan, adapun saran praktis yang dapat direkomendasikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi Manajemen perusahaan sebaiknya menganalisis Ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan untuk mengantisipasi terjadinya teguran atau sanksi dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan) jika perusahaan mengabaikan hal tersebut. Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan kondisi dimana perusahaan memiliki kepatuhan dalam melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu sesuai aturan yang telah ditetapkan.
2. Bagi pihak perusahaan sebaiknya berusaha mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya agar mampu bertahan dengan pesaing lain yang lebih kuat karena hal ini dapat menjadi pertimbangan bisnis bagi investor untuk menanamkan sahamnya karena investor melihat bahwa perusahaan tersebut memiliki umur yang sudah matang dan memiliki kemampuan yang baik dalam bisnis seiring dengan pengalaman yang dimilikinya.
3. Bagi Masyarakat, tentunya banyak pihak yang akan diuntungkan karena dengan Ketepatan waktu pelaporan keuangan ini, terutama para investor yang menggunakan laporan keuangan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan.
4. Akademisi, dapat digunakan oleh para akademisi sebagai bahan referensi dalam menambah pengetahuan dan informasi mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, Nur. 2004. *Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan: Kajian atas Kinerja Manajemen, Kualitas Auditor, dan Opini Audit*. Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya. Balance. No.2. September (42:53).
- Aprianti, Ine. 2017. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitability, dan Debt Equity Ratio terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Sektor Industri Food and Beverages dan Sektor Industri Tekstile yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. STIE Pasundan, Bandung. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship* Vol. 11 No. 1, April 2017, 37-46 ISSN: 2443-0633.
- Arens, Alvin A., Elder, dan Baesley. 2008. *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi* Jilid I. Edisi 12 Hal: 132. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, S. 2002. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bambang Riyanto. (2008). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Penerbit GPFE.
- Baridwan, Zaki. 1997. "Intermediate Accounting" Hal: 102. Yogyakarta: BPFE.

- Donald E. Kieso, Jerry J, Weygandt, Terry D. Wafield. 2008. *Akuntansi Intermediate*. Edisi 12 Hal: 45. Jakarta: Erlangga.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* Hal: 71. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Govindarajan, V. 1986. *Impact of Participation in The Budgetary Process on Managerial Attitudes and Performance: Universalistic and Contingency Perspective*. *Decision Sciences* 17: 496-516.
- Gujarati, D.N. 2012. *Dasar-Dasar Ekonometrika*, terjemahan Mangungso, R.C. Saemba Empat, buku 2, Edisi 5. Jakarta.
- Hantono. 2015. *Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013*. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskill* Vol. 5 No. 1. Universitas Prima Indonesia. Medan.
- Hastuti. 2015. *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan waktu pelaporan keuangan*. Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti. Jakarta.
- Hery. 2017. *Auditing dan Asurans* Hal: 68. Jakarta. Grasindo
- Hilmi, Utara, Syaiful Ali, 2008. *“Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di BEJ Periode 2004-2006), Jurnal Akuntansi Keuangan*.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *Standar Profesional Akuntan Publik*. PSA 29 SA Seksi 508. Jakarta: IAI.
- Imaniar, Fitrah Qulukhil. 2016. *“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan”*. *Jurnal Ilmu Riset dan Akuntansi*. Vol 5, No 6. ISSN 2460-0585.
- Indonesia. Undang-Undang Pasar Modal. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995. LN No. 64 Tahun 1995, TLN No. 3608.
- Irawan. 2012. *Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan perbankan go publik di bursa efek indonesia (studi pada perusahaan perbankan di bursa efek Indonesia periode 2007-2009)*. Jurusan akuntansi fakultas ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Irvan, Muhammad. 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Opini Audit, dan Keefektifan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-*

2014. JOM Fekon Vol. 3 No. 2 Universitas Riau.
- Murray, Dennis. 1990. *The Performance Effects of Participative Budgeting: An Integration of Intervening and Moderating Variables. Behavior Research In Accounting*, Vol. 2, PP. 104-121.
- Owusu, Stephen dan Ansah. 2000. "Timeliness of Corporate Financial Reporting in Emerging Capital Market: Empirical Evidence from The Zimbabwe Stock Exchange". *Journal Accounting and Business Research*. Vol.30. No.3. pp.241-254.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik.
- Rahmawati. (2012). *Teori Akuntansi Keuangan* Hal: 187 . Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sanjaya dan Wirawati. 2016. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI". E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN 2302-8556.
- Saputra Komang Wahyu Surya dan Ramantha I wayan, 2017, "Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Opini Audit Sebagai Pemoderasi" E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.20.2.2, Agustus , ISSN : 1592-1620.
- Turel, A., & Dali, M. A. 2010. Timeliness of Financial Reporting in Emerging Capital Markets: Evidence from Turkey. *Journal of the School of Business Administration*, 39(2), 227–240.
- Ulum, Ihyaul. 2009. *Intellectual Capital: Konsep dan Kajian Empiris* Hal: 207, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Valentina I G A P Bunga dan Gayatri, 2018, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Leverage, Dan Umur Perusahaan Pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan". E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.22.1. Januari (2018): 572-594, ISSN: 2302-8556.
- Yusralaini *et.al.* 2010. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Ke Publik", *Jurnal Ekonomi* Volume 18.

<http://sahamok.com>

<http://www.idx.co.id>

<https://economy.okezone.com/read/2018/10/30/278/1970859/lambat-sampaikan-laporan-keuangan-bei-suspensi-saham-aisa>